

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki peranan penting dalam perekonomian, terutama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mencakup subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, jasa pertanian dan pemburuan, kehutanan dan penebangan kayu, serta perikanan. Diantara beberapa subsektor tersebut, subsektor perkebunan mempunyai potensi yang cukup besar untuk mendorong perekonomian. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, subsektor perkebunan juga berperan penting dalam penyediaan lapangan kerja, terutama bagi masyarakat di pedesaan. Menurut data BPS (2023) Indonesia memiliki luas lahan kopi perkebunan rakyat 1.266.847 ha dan menghasilkan kopi sebanyak 758.725 ton. Salah satu daerah penghasil kopi yaitu Kabupaten Banyuwangi dengan salah satu daerah sentra kopi yaitu kecamatan kalibaru yang menghasilkan kopi 4.286,24 ton pada 2023. Salah satu desa sentra penghasil kopi robusta adalah Desa Kalibaru Manis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Produksi kopi robustanya diusahakan pada dua status kepemilikan lahan, yaitu lahan milik petani sendiri dan milik perhutani (LMDH). Desa Kalibaru Manis berada pada ketinggian 430 m dpl, sehingga sangat cocok untuk budidaya kopi robusta.

Kopi umumnya setelah di sangrai lalu di giling sehingga menghasilkan bubuk kopi yang halus. Cara penyeduhan kopi yang masih biasa dan masih ada endapan ampas kopi di dasar gelas membuat penyeduhan kopi ini tidak praktis. Kopi robusta celup merupakan produk kopi bubuk yang dikemas menggunakan *tea bag* seperti teh celup. Kopi robusta celup ini dapat memudahkan dalam penyajiannya, dengan adanya inovasi ini sebagai solusi bagi konsumen yang ingin menikmati kopi secara praktis, higienis, dan tetap berkualitas, sehingga memiliki daya tarik tersendiri di pasar. Di sisi lain, pengolahan kopi celup masih belum sepopuler produk kopi bubuk atau kopi instan pada umumnya. Produk kopi celup ini pesaingnya masih belum banyak sehingga dapat mengembangkan produk dengan lebih mudah.

Seiring berkembang nya teknologi digital yang dapat membawa dampak positif bagi industri terutama industri kopi. Salah satu manfaat teknologi digital yaitu pemasaran digital atau digital *marketing* untuk mempromosikan produk dengan saluran *online*, seperti media sosial, *marketplace*, dan lain-lain. Penerapan pemasaran digital ini dapat memperluas pasar produk terutama produk kopi celup melalui *marketplace* karena produk kopi ini tahan lama dan praktis, sehingga konsumen dapat membeli produk kopi celup ini kapan saja dan dimana saja.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi Produk Kopi Celup Orgiginal Robusta “Rakopi” Khas Kalibaru Di Desa Kalibaru Kulon?
2. Bagaimana Analisis Produk Kopi Celup Orgiginal Robusta “Rakopi” Khas Kalibaru Di Desa Kalibaru Kulon?
3. Bagaimana Pemasaran Produk Kopi Celup Orgiginal Robusta “Rakopi” Khas Kalibaru Di Desa Kalibaru Kulon?

1.3 Tujuan

1. Dapat melakukan proses produksi Produk Kopi Celup Orgiginal Robusta “Rakopi” Khas Kalibaru Di Desa Kalibaru Kulon
2. Mampu Menganalisis Usaha Produk Kopi Celup Orgiginal Robusta “Rakopi” Khas Kalibaru Di Desa Kalibaru Kulon
3. Mampu Melakukan Pemasaran Produk Kopi Celup Orgiginal Robusta “Rakopi” Khas Kalibaru Di Desa Kalibaru Kulon

1.4 Manfaat

1. Dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi mahasiswa terhadap sumber daya yang ada di sekitar
2. Dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi mahasiswa
3. Dapat sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan